

**PENGARUH GAP MANAGEMENT PADA ASSET AND LIABILITY  
MANAGEMENT TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI  
INDONESIA PERIODE 2016-2018**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat- Syarat Guna  
Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

**Oleh:**

**Azizatul Nurrohmah**

**NPM : 1651020574**

**Program Studi : Perbankan Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**RADEN INTAN LAMPUNG**

**1442 H/2020 M**

**PENGARUH GAP MANAGEMENT PADA ASSET AND LIABILITY  
MANAGEMENT TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI  
INDONESIA PERIODE 2016-2018**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat- Syarat Guna  
Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

**Oleh:**

**AZIZATUN NURROHMAH**

**NPM : 1651020574**

**Program Studi : Perbankan Syariah**



**Pembimbing I : Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si.**  
**Pembimbing II : Agus Kurniawan, M.S.Ak.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H/2020 M**

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya risiko yang harus dihadapi bank syariah ketika menjalankan kegiatan operasionalnya. Bank syariah bertujuan pada perolehan laba (profit), sehingga dalam kegiatan operasionalnya bank harus dapat menjaga kinerja keuangan dengan baik agar memperoleh profitabilitas yang maksimal. Risiko yang dialami bank terjadi bila kurang berhati-hati, bank akan mengalami kondisi buruk. Besar atau kecilnya gap akan menentukan besarnya potensi keuntungan atau kerugian karena perubahan tingkat bagi hasil.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah *gap management* pada *asset and liability management* berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah, dan bagaimana pengaruh *gap management* pada *asset and liability management* terhadap profitabilitas bank syariah dalam pandangan ekonomi islam. Tujuan dari rumusan masalah adalah untuk mengetahui pengaruh *gap management* pada *asset and liability management* terhadap profitabilitas bank syariah di indonesia, dan untuk mengetahui pandangan ekonomi islam tentang *gap management* pada *asset and liability management* terhadap profitabilitas bank syariah.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan bank umum syariah tahun 2016-2018. Yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah bank umum syariah yang mempublish laporan keuangan triwulan secara lengkap, yaitu berjumlah 11 bank tahun 2016-2018 yang terdiri dari 132 data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen gap berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah tahun 2016-2018 dengan nilai  $R^2 = 0,553$ , pengaruh manajemen gap pada *asset and liability management* terhadap profitabilitas bank syariah dalam pandangan ekonomi islam, dalam pencapaian profitabilitas perlu adanya keimanan kepada Allah, dengan modal yang islami, taat terhadap perintah Allah dan orientasi akhirat.

**Kata kunci :** Gap Management, Profitabilitas





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat: Jl. Leikol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Pengaruh Gap Management Pada Asset and Liability  
Management Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di  
Indonesia Periode 2016-2018.**

**Nama : Azizatun Nurrohmah**

**NPM : 1651020574**

**Jurusan : Perbankan Syariah**

**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

**Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si.**  
**NIP. 196511201992032002**

**Agus Kurniawan, M.S.Ak.**  
**NIP. -**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Perbankan Syariah**

**Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy.**  
**NIP. 198208082011012009**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **PENGARUH GAP MANAGEMENT PADA ASSET AND LIABILITY MANAGEMENT TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA**

**PERIODE 2016-2018**, Disusun oleh Azizatul Nurrohmah, NPM: 1651020574, Program studi Perbankan Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari / Tanggal: Senin, 30 November 2020.

**TIM DEWAN PENGUJI**

**Ketua** : H. Supaijo, S.H., M.H.

**Sekretaris** : Is Susanto, M.E., Sy.

**Penguji I** : Dr. Evi Ekawati, S.E., M.Si.

**Penguji II** : Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si.**

NIP. 198008012003121001



## MOTTO

ءَامِنُوا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِ وَاَنْفِقُوْا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُّسْتَحْلِفِيْنَ فِيْهِ فَاَلَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ وَاَنْفَقُوْا هُمْ  
اَجْرٌ كَبِيْرٌ .

*Artinya: Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar. (Q.S. Al-Hadid [57]: 7).<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> Al-Quran dan Terjemahnya, Al-Jumanatul Ali, (Bandung: CV Penerbit J-ART).

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukurku sembahkan kepadaMuYa Allah SWT, atas hidayah, rahmat, dan kuasaMu, skripsi ini terselesaikan dan kupersembahkan sebagai tanda cinta, kasih sayang, dan hormat yang tak terhingga kepada:

1. Kedua orang tuaku yang paling kucintai, Bapak Misni (Alm) dan Ibu Ida Wati, yang paling hebat, telah mendidikku dengan penuh cinta, kasih sayang dan kesabaran tanpa rasa lelah dan terus mendoakanku, terimakasih atas segala pengorbanan dan dukungan moral dan materil yang telah diberikan selama ini, sehingga dapat terselesaikannya skripsi penulis. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, keberkahan, rezeki serta selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Kakakku tersayang, Nurul Maburroh, Am.Keb dan kakak iparku Indra Suplana, A.ma, yang telah memberikan masukan dan motivasi dan senantiasa memberikan doa untukku.
3. Keponakankku yang paling comel Alya Salma Syakira, yang tante sayangi.
4. Alamamater kutercinta UIN Raden Intan Lampung tempat ku menuntut ilmu.

## **RIWAYAT HIDUP**

Azizatun Nurrohmah, dilahirkan di Desa Sumber Deras pada tanggal 14 Januari 1998, anak kedua dari pasangan Bapak Misni (Alm) dan Ibu Ida wati. Pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar Negeri I Sumber Deras dan selesai pada tahun 2010, Madrasah Tsanawiyah Ponpes Daar El-Qolam Gintung Jayanti Tangerang selesai tahun 2013, Madrasah Aliyah Ponpes Daar El-Qolam Gintung Jayanti Tangerang selesai tahun 2016 dan mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester I Tahun Akademik 2016.

Selama menjadi mahasiswa, aktif diberbagai kegiatan intra maupun ekstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 30 Agustus 2020

Yang Membuat,

Azizatun Nurrohmah



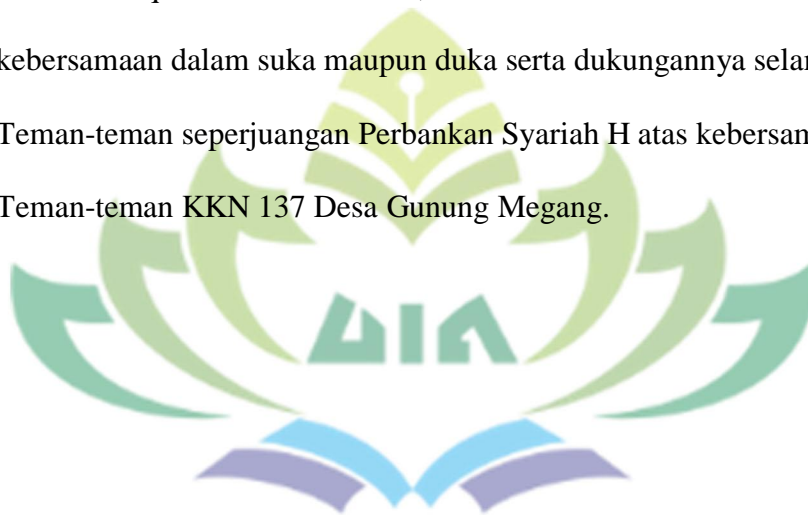
## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim.*

Alhamdulillah, penulis bersyukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Taufik dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun sebagai syarat akhir mencapai gelar sarjana (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah UIN Raden Intan Lampung. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan yang sangat berharga bagi berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy, selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si, selaku pembimbing I dan Bapak Agus Kurniawan, M.S.Ak, selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (khususnya jurusan Perbankan Syariah) yang telah memberikan ilmu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

5. Perpustakaan Pusat UIN Raden Intan Lampung dan Ruang Baca Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu berupa buku-buku referensi untuk penulisan skripsi.
6. Keluarga Cendana yang paling aku sayangi, Hayyu Mashvufah, EfiYulianti, Luthvia Romaini, Dewi Lestari, Ikram Mawar Sari, Siti Komariyah, Isnaniserta Evan Supriyadi, atas segala dukungan, motivasi, kebersamaan dalam suka maupun duka, serta kenangan indah dari awal sampai sekarang.
7. Umi-umi squadku Kiki Aristia, Nena Mediana dan Indah Silvia atas kebersamaan dalam suka maupun duka serta dukungannya selama ini.
8. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah H atas kebersamaannya.
9. Teman-teman KKN 137 Desa Gunung Megang.





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Alasan memilih judul.....	3
C. Latar Belakang.....	4
D. Rumusan Masalah.....	17
E. Batasan Masalah.....	17
F. Tujuan Penelitian.....	18
G. Manfaat Penelitian.....	18

## **BAB II : LANDASAN TEORI**

A. Teori Manajemen.....	20
B. Gap Management.....	24
C. Asset and Liability Management (ALMA).....	28
D. Profitabilitas.....	34
E. Bank Syariah.....	39
F. Tinjauan Pustaka.....	44
G. Kerangka Pemikiran.....	47
H. Hipotesis.....	49

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian.....	51
B. Sumber Data.....	51
C. Metode Pengumpulan Data.....	52
D. Sampel.....	53
E. Variabel Penelitian.....	53
F. Metode Analisis Data.....	54

## **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	59
B. Analisis Data.....	65
1. Uji Validitas.....	65
2. Uji Reliabilitas.....	69
3. Uji Normalitas.....	70
4. Uji Linier Sederhana.....	71
5. Uji Parsial (T).....	72
6. Koefisien Determinasi (R).....	74
C. Pembahasan.....	75



## **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	81
B. Saran .....	81

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Management gap Bank Umum Syariah PerTriwulan Periode 2016-2018 .....	7
Tabel 1.2 <i>Return on asset</i> (ROA) Bank Umum Syariah PerTriwulan Periode 2016-2018.....	15
Tabel 2.1 Pengelompokan RSA dan RSL .....	26
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas.....	67
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	69
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas .....	70
Tabel 4.4 Hasil Uji Linier Sederhana .....	71
Tabel 4.5 Analisis Regresi .....	71
Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial (T) .....	73
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	74





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	48
-----------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran1. Data Manajemen Gap Bank Umum Syariah Periode Triwulan 2016-2018.....	88
Lampiran 2. Data <i>Return on asset</i> (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia Per Triwulan Periode 2016-2018.....	92
Lampiran 3. Analisis Data.....	94





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menguraikan pokok bahasan skripsi lebih lanjut, terlebih dahulu akan dijelaskan mengenai istilah yang terkait dengan tujuan skripsi agar lebih memudahkan dalam memahami judul skripsi ini dan agar tidak menimbulkan kesalah pahaman bagi pembaca, oleh karena itu diperlukan adanya pembatasan arti kalimat, dengan harapan akan diperoleh gambaran dan maksud yang jelas dari makna yang dimaksud, selain itu ini juga merupakan salah satu langkah penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas. Adapun judul skripsi ini adalah **“Pengaruh *Gap Management* Pada *Asset and Liability Management* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia”**.

Maka terlebih dahulu ditegaskan istilah-istilah yang terkandung dalam judul sebagai berikut:

##### 1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengaruh merupakan daya yang ada atau timbul dari sesuatu baik dari orang ataupun benda yang membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011), h. 1045.

## 2. *Gap Management*

*Gap management* merupakan suatu strategi untuk memkasimalkan NIM (*Net Income Margin*) melalui siklus pricing (margin/bagi hasil). Strategi ini pada dasarnya meliputi komponen-komponen yang variabel dan fixed sesuai dengan fase dan siklus pricing untuk mencapai profitabilitas yang optimal.<sup>2</sup>

## 3. *Asset and Liability Management*

ALMA (*Asset and Liability Management*) adalah suatu proses dari perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan yang berfungsi sebagai pengendalian aktiva dan pasiva secara terpadu yang saling berhubungan dalam usaha mencapai keuntungan bank.<sup>3</sup>

## 4. Profitabilitas

Profitabilitas adalah gambaran tentang kemampuan bank dalam menghasilkan laba melalui kegiatan operasionalnya.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup>Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, ( Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), h. 472.

<sup>3</sup>*Ibid*, h. 471.

<sup>4</sup>Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), h. 255.

## 5. Bank Syariah

Bank islam atau yang selanjutnya disebut dengan bank syariah, adalah lembaga keuangan yang operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan prinsip syariah. Prinsip syariah adalah berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis Nabi Saw.<sup>5</sup>

Berdasarkan dengan istilah-istilah yang dimaksud di atas, maka yang dimaksud dengan judul “Pengaruh *Gap Management* Pada *Asset and Liability Management* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia” yaitu berpengaruh manajemen gap pada ALMA ini terhadap profitabilitas suatu bank syariah di Indonesia.

### B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan memilih judul penelitian ini berdasarkan alasan secara objektif dan subjektif adalah sebagai berikut:

#### 1. Alasan Objektif

*Gap management* merupakan salah satu bagian penting dari ALMA dalam sebuah bank. Tujuan ALMA yang dilakukan oleh setiap bank adalah untuk menghasilkan profitabilitas yang maksimal. Maka dari itu penulis ingin mencari tahu tentang

---

<sup>5</sup>*Ibid*, h. 2.

bagaimana pengaruh *Gap management* pada ALMA terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia.

## 2. Alasan Subjektif

Adapun alasan subjektifnya adalah:

- a. Pokok bahasan didalam skripsi ini sesuai dengan jurusan penulis, yaitu jurusan perbankan syariah pada fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Raden Intan Lampung.
- b. Penulis optimis bahwa penelitian ini dapat diselesaikan, hal ini didukung oleh adanya data-data yang dibutuhkan.

## C. Latar Belakang

Di Indonesia, Bank Syariah yang pertama didirikan pada tahun 1992 adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI). Walaupun perkembangannya agak terlambat bila dibandingkan dengan Negara-negara muslim lainnya, perbankan syariah di Indonesia tetap terus berkembang. Perkembangan perbankan syariah ini tentunya juga harus didukung oleh sumber daya insani yang cukup memadai, baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya.<sup>6</sup>

Menurut Khotibul Umam dan Setiawan Budi Utomo, Perbankan adalah lembaga yang mempunyai peran utama dalam pembangunan suatu Negara. Peran ini terwujud dalam fungsi bank sebagai lembaga

---

<sup>6</sup> Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), h. 25.



intermediasi keuangan, yakni menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.<sup>7</sup>

Menurut Ismail Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah.<sup>8</sup>

Bank syariah berorientasi pada perolehan laba (profit), sehingga dalam operasionalnya bank harus dapat menjaga kinerja keuangannya dengan baik, terutama pada tingkat profitabilitas serta likuiditasnya. Bank dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya, sangat membutuhkan permodalan yang kuat demi terbentuknya kondisi bank yang dipercaya masyarakat.<sup>9</sup>

Untuk keperluan pengelolaan bank dalam situasi dan kondisi dimana terdapat persaingan yang tajam, akan banyak sekali diperlukannya sarana manajemen, sehingga dapat menekan biaya seefisien mungkin dan dapat mengembangkan *earning asset* masing-masing secara penuh agar diperoleh margin yang diharapkan untuk mempertahankan kelangsungan hidup bank yang dikelola. Tujuan jangka panjang suatu bank adalah untuk

---

<sup>7</sup> Khotibul Umam Dan Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017), h. 1.

<sup>8</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), h. 32.

<sup>9</sup> Burhan Rifuddin, St. Atikah Dwiyantri, *Pengaruh Asset Liability Management Terhadap Kinerja Bank* (Studi Komparatif Pada PT. Bank Rakyat Indonesia, TBK. Dan PT. Bank BRISYARIAH), *Jurnl Of Institution And Sharia Finance*, Vol. 1 Juni 2018.

memperoleh profitabilitas yang maksimal, sedangkan tujuan jangka pendeknya adalah untuk memenuhi cadangan minimum, kepuasan pelanggan, strategi dalam melakukan investasi, dan lainnya.<sup>10</sup>

Pengambilan keputusan yang diterapkan pada bank-bank di Negara yang sudah maju dikenal dengan *Asset and Liability Management* (ALMA). ALMA atau *asset and liability management* merupakan suatu proses dari perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan yang berfungsi sebagai pengendalian aktiva dan pasiva secara terpadu yang saling berhubungan dalam usaha mencapai keuntungan bank.<sup>11</sup>

Tujuan utama ALMA itu sendiri adalah untuk mengoptimalkan pendapatan yang diterima dan juga untuk dapat meminimalkan biaya dalam batas risiko tertentu. Salah satu bagian terpenting didalam ALMA adalah *Gap management*. *Gap management* itu sendiri merupakan suatu strategi untuk memkasimalkan NIM (*Net Income Margin*) melalui siklus pricing (margin/bagi hasil). Strategi ini pada dasarnya meliputi komponen-komponen yang variabel dan fixed sesuai dengan fase dan siklus pricing untuk mencapai profitabilitas yang optimal.<sup>12</sup>

Terjadinya risiko atau diraihnya keuntungan dikaitkan langsung dengan terjadinya perubahan-perubahan dinamis tingkat pricing. Keuntungan diperoleh jika bank berhasil meraih kinerja dan kondisi

---

<sup>10</sup> Lisna Yunianti, Dr. Nurdin, Pengaruh Managemen Gap Pada *Asset And Liability Management* Terhadap *Net Profit Margin* Bank Syariah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2017, Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Bandung, Vol. 5, No. 1, Tahun 2019.

<sup>11</sup> Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, ( Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), h. 471.

<sup>12</sup> *Ibid*, h. 472.

keuangan yang bagus, sehingga menghasilkan tingkat profitabilitas yang tinggi. Sedangkan risiko yang dihadapi bank terjadi bila kurang berhati-hati, bank mengalami kondisi yang buruk sehingga menghadapi kemungkinan *insolvency*.<sup>13</sup>

*Equity* atau *net asset* menurut Adiwarman A. Karim merupakan selisih antara asset dan liabilities. Apabila harga pasar dari asset dan liabilities berubah, maka perubahan itu dapat mempengaruhi besaran modal. Bank dapat terlindung dari risiko tersebut bila dapat dicapai kombinasi dan komposisi yang paling tepat sesuai fluktuasi yang terjadi pada tingkat margin/bagi hasil antara asset dan liabilities yang dalam dalam perbankan konvensional dikenal dengan *rate sensitive assets* (RSA) dan *rate sensitive liabilities* (RSL). Meskipun pada bank syariah tidak menetapkan rate, tetapi margin atau bagi hasil yang ditetapkan akan memperhatikan pricing di pasar yang akan berpengaruh terhadap tingkat margin atau nisbah yang ditetapkan.<sup>14</sup>

Dibawah ini merupakan data dari Gap Management yang diambil dari laporan keuangan bank umum syariah di Indonesia.

**Tabel 1.1**  
**Manajemen Gap Bank Umum Syariah**  
**Periode Triwulan 2016-2018 (dalam jutaan rupiah)**

Bank	Tahun	Bulan	RSA	RSL	Gap
		Maret	33.255.960	64.009.280	-30.753.320
		Juni	32.731.971	64.556.305	-31.824.334
		Sept	35.219.031	66.910.556	-31.691.535

<sup>13</sup>*Ibid*, h. 472.

<sup>14</sup>*Ibid*, h. 472.

Bank Syariah Mandiri	2016	Des	38.860.675	70.818.423	-31.957.748
	2017	Maret	40.113.353	71.966.155	-31.852.802
		Juni	40.776.064	73.257.495	-32.481.431
		Sept	43.994.332	75.724.978	-31.730.646
		Des	47.176.297	78.931.668	-31.755.371
	2018	Maret	51.642.607	83.811.616	-32.169.009
		Juni	50.179.837	83.362.868	-33.183.031
		Sept	50.935.323	83.377.229	-32.441.906
		Des	53.946.116	88.402.774	-34.456.658
Bank Muamalat Indonesia	2016	Maret	30.751.644	47.137.108	-16.385.464
		Juni	29.684.481	42.391.123	-12.706.642
		Sept	31.371.560	47.073.847	-15.702.287
		Des	32.436.462	48.332.326	-15.895.864
	2017	Maret	31.306.920	47.897.090	-16.590.170
		Juni	30.824.840	40.101.003	-9.276.163
		Sept	30.859.314	50.221.755	-19.362.441
		Des	32.181.752	52.587.642	-20.405.890
	2018	Maret	29.189.523	47.275.462	-18.085.939
		Juni	30.293.773	47.724.863	-17.431.090
		Sept	31.628.843	48.065.380	-16.436.537
		Des	34.974.415	49.929.075	-14.954.660
Bank BRI Syariah	2016	Maret	13.249.908	20.910.851	-7.660.943
		Juni	13.086.422	21.587.991	-8.501.569
		Sept	13.986.456	22.092.586	-8.106.130
		Des	15.925.227	23.991.786	-8.066.559
	2017	Maret	16.813.499	24.678.794	-7.865.295
		Juni	17.720.979	25.804.611	-8.083.632
		Sept	18.566.026	26.401.368	-7.835.342
		Des	19.254.674	27.373.781	-8.119.107
	2018	Maret	22.018.723	29.343.686	-7.324.963
		Juni	23.068.546	29.231.695	-6.163.149
		Sept	23.180.033	28.997.790	-5.817.757
		Des	25.044.211	30.683.515	-5.639.304
	2016	Maret	10.292.821	22.020.507	-11.727.686
		Juni	10.627.058	22.877.663	-12.250.605
		Sept	11.408.123	23.891.153	-12.483.030
		Des	11.926.248	25.294.616	-13.368.368
	2017	Maret	12.576.605	26.832.626	-14.256.021



Bank BNI Syariah		Juni	12.682.858	27.589.348	-14.906.490
		Sept	13.927.388	28.695.992	-14.768.604
		Des	16.394.418	30.477.427	-14.083.009
	2018	Maret	20.104.221	33.992.208	-13.887.987
		Juni	18.988.153	32.818.184	-13.830.031
		Sept	19.293.367	32.075.822	-12.782.455
		Des	20.948.537	35.922.582	-14.974.045
Bank Panin Syariah	2016	Maret	6.496.587	5.806.343	690.244
		Juni	6.906.000	6.513.256	392.744
		Sept	7.249.015	6.932.926	316.089
		Des	7.489.718	7.520.199	-30.481
	2017	Maret	7.531.529	7.704.044	-172.515
		Juni	8.233.576	8.464.627	-231.051
		Sept	7.881.061	8.026.244	-145.183
		Des	7.789.051	8.273.835	-484.784
	2018	Maret	7.507.716	6.799.397	708.319
		Juni	7.524.469	6.801.162	723.307
		Sept	6.992.651	6.367.281	625.370
		Des	7.828.657	7.008.316	820.341
Bank Jabar Banten Syariah	2016	Maret	2.665.848	5.589.374	-2.923.526
		Juni	2.810.017	5.929.433	-3.119.416
		Sept	2.791.678	5.770.805	-2.979.127
		Des	3.378.887	6.451.649	-3.072.762
	2017	Maret	3.481.038	6.566.222	-3.085.184
		Juni	3.377.263	6.621.272	-3.244.009
		Sept	3.271.626	6.502.535	-3.230.909
		Des	3.665.228	6.570.446	-2.905.218
	2018	Maret	3.261.142	5.986.454	-2.725.312
		Juni	2.844.140	5.621.021	-2.776.881
		Sept	2.771.326	5.322.465	-2.551.139
		Des	2.827.512	5.422.914	-2.595.402
Bank Bukopin Syariah	2016	Maret	3.602.638	5.310.672	-1.708.034
		Juni	3.900.178	5.646.677	-1.746.499
		Sept	4.167.305	5.816.564	-1.649.259
		Des	4.423.113	6.019.106	-1.595.993
	2017	Maret	3.882.227	5.403.916	-1.521.689
		Juni	4.523.498	5.989.457	-1.465.959
		Sept	4.991.064	6.370.413	-1.379.349
		Des	5.024.253	6.088.257	-1.064.004
	2018	Maret	4.700.884	5.776.605	-1.075.721
		Juni	4.266.860	5.341.535	-1.074.675
		Sept	4.234.425	5.260.716	-1.026.291
		Des	4.236.524	5.248.347	-1.011.823
	2016	Maret	2.846.499	3.289.744	-443.245

Bank BCA Syariah		Juni	2.745.717	3.221.550	-475.833
		Sept	2.950.465	3.483.619	-533.154
		Des	3.419.069	3.845.666	-426.597
	2017	Maret	3.719.082	4.187.409	-468.327
		Juni	3.682.055	4.246.566	-564.511
		Sept	4.033.659	4.439.649	-405.990
	2018	Des	4.306.582	4.738.910	-432.328
		Maret	4.399.495	4.862.179	-462.684
		Juni	4.701.515	5.173.984	-472.469
		Sept	4.892.015	5.335.097	-443.082
Bank Maybank Syariah	2016	Des	5.127.487	5.698.827	-571.340
		Maret	772.458	802.402	-29.944
		Juni	962.513	942.914	19.599
		Sept	809.563	743.132	66.431
	2017	Des	911.438	727.506	183.932
		Maret	849.581	535.434	314.147
		Juni	799.155	710.685	88.470
		Sept	713.718	599.136	114.582
	2018	Des	882.385	618.139	264.246
		Maret	1.084.520	716.138	368.382
		Juni	598.873	34.746	564.127
		Sept	546.117	17.882	528.235
		Des	553.154	17	553.137
Bank Victoria Syariah	2016	Maret	885.666	1.037.902	-152.236
		Juni	938.359	1.030.771	-92.412
		Sept	965.019	1.077.067	-112.048
		Des	1.334.019	1.413.931	-79.912
	2017	Maret	1.305.419	1.308.484	-3.065
		Juni	1.268.075	1.334.823	-66.748
		Sept	1.578.272	1.573.942	4.330
		Des	1.619.800	1.682.759	-62.959
	2018	Maret	1.655.780	1.774.950	-119.170
		Juni	1.659.656	1.730.326	-70.670
		Sept	1.583.042	1.639.306	-56.264
		Des	1.735.306	1.816.142	-80.836
	Bank Aceh Syariah	2016	Maret	8.323.648	15.484.423
Juni			8.421.684	15.769.645	-7.347.961
Sept			7.661.785	16.996.688	-9.334.903
Des			6.189.092	15.918.338	-9.729.246
2017		Maret	7.140.311	16.906.289	-9.765.978
		Juni	10.024.662	19.910.413	-9.885.751
		Sept	10.673.523	20.651.827	-9.978.304
		Des	9.230.866	19.491.816	-10.260.950
2018		Maret	8.104.434	18.173.696	-10.069.262

		Juni	10.568.282	20.743.541	-10.175.259
		Sept	11.302.509	21.866.319	-10.563.810
		Des	9.274.049	19.815.375	-10.541.326

*Sumber : laporan keuangan triwulan BUS (diolah)*

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa nilai gap pada Bank Syariah Mandiri cukup fluktuatif dengan nilai tertinggi pada bulan Desember di tahun 2018 yaitu 34.456.658 (dalam jutaan rupiah) dengan posisi gap yang negatif, sedangkan nilai gap terendah pada bulan Maret tahun 2016 yaitu 30.753.320 (dalam jutaan rupiah) dengan posisi negatif.

Pada Bank Muamalat Indonesia nilai gap selama 3 tahun cenderung naik turun. Nilai gap tertinggi pada bulan Desember tahun 2017 yakni 20.405.890 (dalam jutaan rupiah) dengan posisi gap negatif. Sedangkan nilai gap terendah terdapat pada bulan Juni tahun 2017 yakni 9.276.163 (dalam jutaan rupiah) dengan posisi negatif.

Untuk Bank BRI Syariah nilai gap juga cenderung naik turun. Nilai gap tertinggi terdapat pada triwulan kedua tahun 2016 yaitu 8.501.569 (dalam jutaan rupiah) dengan posisi negatif gap. Nilai terendah pada triwulan keempat tahun 2018 yaitu 5.639.304 (dalam jutaan rupiah) dengan posisi yang negatif.

Pada Bank BNI Syariah nilai gap cenderung fluktuatif. Untuk nilai gap tertinggi pada bulan Desember tahun 2018 yaitu 14.974.045 (dalam jutaan rupiah) dengan posisi negatif. Untuk nilai gap terendah terdapat

pada bulan Maret tahun 2016 yaitu 11.727.686 (dalam jutaan rupiah) dengan posisi gap negatif.

Pada Bank Panin Syariah nilai gap tertinggi terdapat pada triwulan keempat tahun 2018 yaitu 820.341 (dalam jutaan rupiah) dengan arah gap positif. Sedangkan nilai terendah terjadi pada triwulan keempat pada tahun 2016 yaitu 30.481 (dalam jutaan rupiah) dengan arah negatif gap.

Pada Bank Jabar Banten Syariah untuk nilai gap terendah terdapat pada bulan September tahun 2018 yakni 2.551.139 (dalam jutaan rupiah) dengan posisi negatif gap. Nilai tertinggi terdapat pada bulan Juni tahun 2017 yakni 3.244.009 (dalam jutaan rupiah) dengan arah negatif gap.

Untuk Bank Syariah Bukopin nilai gap tertinggi terdapat pada bulan Juni tahun 2016 yaitu 1.746.499 (dalam jutaan rupiah) dengan posisi yang negatif. Nilai terendah pada bulan Desember tahun 2018 yaitu 1.011.823 (dalam jutaan rupiah) dengan posisi negatif gap.

Pada Bank BCA Syariah untuk nilai gap tertinggi terdapat pada bulan Desember tahun 2018 yakni 571.340 (dalam jutaan rupiah) dengan posisi yang negatif. Untuk nilai terendah terdapat pada bulan September tahun 2017 yakni 405.990 (dalam jutaan rupiah) dengan posisi gap negatif.

Pada Bank Maybank Syariah nilai gap tertinggi terdapat pada bulan Juni tahun 2018 yaitu 564.127 (dalam jutaan rupiah) dengan arah positif gap. Sedangkan nilai terendah terdapat pada bulan Juni tahun 2016 yaitu 19.599 (dalam jutaan rupiah) dengan arah positif gap.



Pada Bank Victoria Syariah nilai gap tertinggi terdapat pada triwulan pertama tahun 2016 yaitu 152.236 (dalam jutaan rupiah) dengan posisi gap negatif. Untuk nilai terendah terdapat pada triwulan pertama tahun 2017 yaitu 3.065 (dalam jutaan rupiah) dengan posisi gap negatif.

Pada Bank Aceh Syariah nilai gap naik turun. Bank Aceh Syariah nilai gap tertinggi adalah 10.563.810 (dalam jutaan rupiah) pada bulan September tahun 2018 dengan posisi negatif. Sedangkan untuk nilai terendah adalah 7.160.775 (dalam jutaan rupiah) pada bulan Maret tahun 2016 dengan posisi gap negatif.

Profitabilitas menurut I Made Surtana merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan. Ada beberapa usaha yang digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu dengan *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Gross Profit Margin* (GPM).<sup>15</sup> Namun pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan perhitungan *Return on Asset* (ROA).

Penelitian yang dilakukan oleh Lisna Yuniarti dan Dr. Nurdin, dengan judul: *Pengaruh Manajemen Gap Pada Asset and Liability Management Terhadap Net Profit Margin Bank Syariah Pada PT Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2017*. Hasil penelitian tersebut

---

<sup>15</sup>I Made Sudana, *Teori Dan Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: Erlangga, 2015), h, 25.

menunjukkan bahwa manajemen gap mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *net profit margin* pada PT Bank Syariah Mandiri periode 2015-2017. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis penelitian berasumsi bahwa terdapat pengaruh antara manajemen gap terhadap *net profit margin* PT Bank Syariah Mandiri. Manajemen gap sudah dilakukan dengan baik, menunjukkan tetap terpeliharanya kepercayaan nasabah kepada PT Bank Syariah Mandiri. Dilihat dari posisi gap periode 2015-2017 hasilnya positif gap ( $RSA > RSL$ ) dimana dalam hubungan posisi gap tingkat bunga naik dengan itu pendapatan pun naik pula.<sup>16</sup>

Profitabilitas yang rendah menunjukkan bahwa tingkat kinerja manajemen perusahaan kurang baik. Perusahaan yang memiliki rugi atau tingkat profitabilitas rendah nantinya akan membawa dampak buruk dari reaksi dan akan menyebabkan turunnya penilaian kinerja suatu perusahaan. Suatu pengukuran dari penghasilan atau income yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup>Lisna Yuniarti, Dr. Nurdin, Pengaruh Manajemen Gap Pada *Asset And Liability Management* Terhadap *Net Profit Margin* Bank Syariah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2017, Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Bandung, Vol. 5, No. 1, Tahun 2019.

<sup>17</sup>Hanafi Mamduh, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN), h. 80.

**Tabel 1.2**  
**Return on asset (ROA) Bank Umum Syariah**  
**Per Triwulan Periode 2016-2018 (dalam persen)**

Bank		2016	2017	2018
Bank Mandiri Syariah	Maret	0,56%	0,60%	0,79%
	Juni	0,62%	0,59%	0,89%
	September	0,60%	0,56%	0,95%
	Desember	0,59%	0,59%	0,88%
Bank Muamalat Indonesia	Maret	0,25%	0,12%	0,15%
	Juni	0,15%	0,12%	0,49%
	September	0,13%	0,11%	0,35%
	Desember	0,22%	0,11%	0,08%
Bank BRI Syariah	Maret	0,99%	0,65%	0,86%
	Juni	0,95%	0,71%	0,92%
	September	1,03%	0,82%	0,77%
	Desember	0,98%	0,51%	0,43%
Bank BNI Syariah	Maret	1,65%	1,40%	1,35%
	Juni	1,59%	1,48%	1,42%
	September	1,53%	1,44%	1,42%
	Desember	1,44%	1,31%	1,42%
Bank Panin Syariah	Maret	0,20%	0,80%	0,26%
	Juni	0,36%	0,45%	0,26%
	September	0,42%	0,29%	0,25%
	Desember	0,37%	-10,77%	0,26%
Bank Mega Syariah	Maret	-	-	-
	Juni	-	-	-
	September	-	-	-
	Desember	-	-	-
Bank Jabar Banten	Maret	0,90%	0,39%	0,52%
	Juni	-1,94%	-1,34%	0,52%
	September	-6,15%	-5,31%	0,55%
	Desember	-08,09%	-5,31%	0,54%
Bank Syariah Bukopin	Maret	1,13%	0,53%	0,09%
	Juni	1,00%	0,39%	0,18%
	September	0,99%	0,27%	0,21%
	Desember	0,76%	0,02%	0,02%
Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	Maret	-	-	-
	Juni	-	-	-
	September	-	-	-
	Desember	-	-	-
Bank BCA Syariah	Maret	0,76%	0,99%	1,10%
	Juni	0,90%	1,05%	1,13%

	September	1,0%	1,12%	1,12%
	Desember	1,13%	1,17%	1,17%
Bank Maybank Syariah	Maret	-2,90%	3,39%	7,09%
	Juni	-11,02%	8,18%	6,90%
	September	-10,38%	3,22%	0,12%
	Desember	-9,51%	5,50%	-6,86%
Bank Victoria Syariah	Maret	-3,23%	0,26%	0,30%
	Juni	-7,46%	0,27%	0,31%
	September	-6,19%	0,29%	0,33%
	Desember	-2,19%	0,36%	0,32%
Bank Aceh Syariah	Maret	3,33%	3,40%	2,50%
	Juni	3,00%	2,75%	2,40%
	September	0,41%	2,53%	2,51%
	Desember	0,52%	2,51%	2,38%
BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	Maret	-	3,43%	2,30%
	Juni	-	2,77%	2,17%
	September	-	2,54%	2,39%
	Desember	-	2,45%	1,92%

Sumber : laporan keuangan triwulan BUS (diolah)

Dilihat dari tabel 1.2 di atas menunjukkan bahwa data profitabilitas Bank Umum Syariah dari pencapaian *Return On Assets* (ROA) sangatlah bervariasi, naik dan turun setiap tahunnya. Pada tabel di atas menunjukkan dari 14 Bank Umum Syariah hanya ada 11 bank yang mempublikasikan laporan keuangan triwulan secara lengkap periode 2016-2018.

Bagi setiap bank ALMA sangat memegang peran penting dalam menentukan kegiatan operasional bank untuk menghasilkan output atau hasil yang optimal, dan jika tidak tepat maka profitabilitas akan menurun.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai: **“Pengaruh Gap Management Pada Asset and Liability Management Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia”**(Bank Umum Syariah periode 2016-2018).



#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas pembahasan penelitian yang menjadi pokok permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Gap Management* pada *Asset and Liability Management* berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia?
2. Bagaimana Pengaruh *Gap Management* pada *Asset and Liability Management* terhadap Profitabilitas Bank Syariah dalam Pandangan Ekonomi Islam?

#### E. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penulis akan memberikan batasan masalah dalam penelitian ini, hal ini dimaksudkan untuk memfokuskan pembahasan sesuai dengan tujuan penelitian dan untuk menghindari pembahasan yang terlalu umum. Pada penelitian ini penulis hanya memfokuskan penelitian pada pengaruh *Gap Management* pada *Asset and Liability Management* terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia.

Penulis memilih *Gap Management* dikarenakan *Gap management* merupakan salah satu bagian terpenting dari ALMA yang memiliki tujuan untuk mencapai pendapatan yang maksimum dengan tetap meminimumkan risiko serendah mungkin dan dapat pula menghindari kerugian akibat dari gejolak tingkat bunga.

## F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Gap Management* pada *Asset and Liability Management* terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pandangan Ekonomi Islam tentang pengaruh *Gap Manajement* pada *Asset and Liability Manajement* terhadap profitabilitas Bank Syariah.

## G. Manfaat Penelitian

Hal penting dari sebuah penelitian adalah kemanfaatan yang dapat diambil atau diterapkan setelah terungkapnya hasil penelitian. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan di bidang keilmuan maupun pengembangan ilmiah dari penulis maupun pembaca tentang kajian perbankan syariah sebagai salah satu bagian dari ilmu ekonomi.
  - b. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai tinjauan yang memberikan informasi dan pemahaman mengenai pengaruh *gap management* pada *asset and liability management* terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi penulis

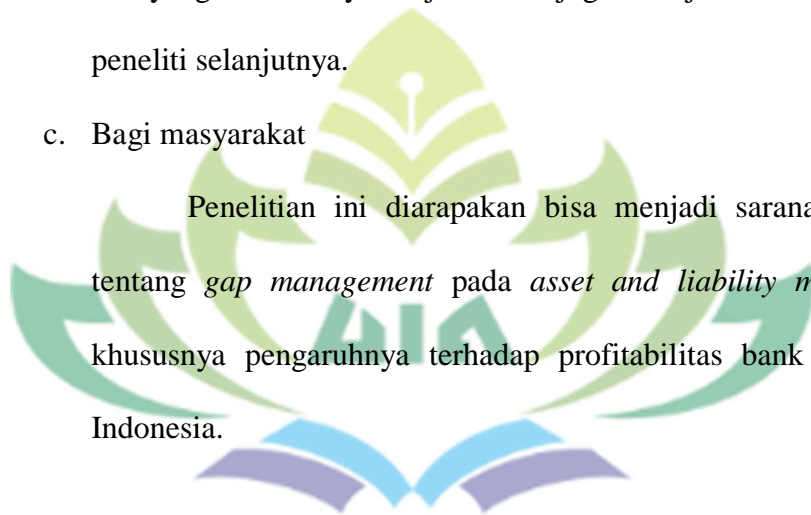
Penelitian ini memberikan manfaat bagi penulis berupa pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh *gap management* pada *asset and liability management* terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia.

### b. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi mengenai hal yang sebenarnya terjadi dan juga menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya.

### c. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sarana informasi tentang *gap management* pada *asset and liability management* khususnya pengaruhnya terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Teori Manajemen

##### 1. Teori Manajemen Ilmiah

Dalam teori manajemen ilmiah peran manajer atau pimpinan dalam menentukan pilihan kebijakan perusahaan amatlah penting. Manajer juga harus bisa dianggap sebagai reformis dalam memperbarui persyaratan-persyaratan kerja, kondisi kerja, dari standar kerja, tanggungjawab kerja terhadap kesejahteraan karyawan dan lain-lain. Aspek-aspek manajemen ilmiah memiliki tujuan agar tingkat produktivitas, efisien dan efektivitas perusahaan bisa ditingkatkan.<sup>18</sup>

Dalam manajemen ilmiah juga memperhatikan prinsip pembagian kerja antar pegawai di suatu perusahaan. Dengan begitu, selain akan memfokuskan tenaga kerja terhadap pekerjaannya masing-masing juga dapat mempermudah dalam meningkatkan keterampilan masing-masing tenaga kerja yang terspesialisasi, sehingga waktu serta biaya pendidikan yang mahal dapat diminimalisir. Dalam perbaikan kesejahteraan karyawan hal yang perlu diperhatikan yaitu pada metode pemikiran upah atau gaji pada karyawan.<sup>19</sup>

Robert Owen atau yang dikenal sebagai Bapak Manajemen Personalia menyimpulkan bahwa bila diadakan suatu perawatan yang

---

<sup>18</sup> Priyono, *Pengantar Manajemen*, (Taman Sidoarjo : Zifatama Publisher, 2007), h. 3.

<sup>19</sup> *Ibid*, h. 4.

baik terhadap mesin akan memberikan keuntungan terhadap perusahaan, dan juga apabila tenaga kerja dirawat serta dipelihara dengan baik oleh pimpinan perusahaan maka akan memberikan keuntungan pada perusahaan.<sup>20</sup>

Charles Babbage yang juga merupakan profesor matematika di Inggris mempercayai bahwa prinsip ilmiah dapat diterapkan agar efisiensi produk meningkat, produktivitas naik dan biaya operasi akan turun. Ia menyarankan pembagian kerja sehingga kerja atau operasi pabrik dapat dianalisis secara terpisah. Dengan begitu, pelatihan dapat dilaksanakan dengan lebih murah. Para pekerja yang melakukan pekerjaan mereka secara berulang-ulang akan semakin terampil dan artinya akan semakin efisien.<sup>21</sup>

## 2. Teori Manajemen Hubungan Perilaku Manusiawi

Teori ini juga sering disebut dengan aliran manajemen hubungan manusia. Teori ini memusatkan pada aspek manusia dan perlunya manajemen memahami manusia.<sup>22</sup> Manusia dalam sebuah organisasi tidak selalu dapat dengan mudah diramal perilakunya karena sering juga tidak rasional. Oleh sebab itu para manajer perlu dibantu dalam menghadapi manusia, melalui ilmu sosiologi dan psikologi. Hugo Munsterberg dalam bukunya “Psychology and Industrial Efficiency” memberikan 3 cara untuk meningkatkan produktivitas, yaitu:

---

<sup>20</sup> Sarinah, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta : Deepublish, 2017), h.20.

<sup>21</sup> Priyono, *Pengantar Manajemen*, (Taman Sidoarjo : Zifatama Publisher, 2007), h. 5.

<sup>22</sup> Sarinah, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta : Deepublish, 2017), h. 15.



- a. Menempatkan seorang pekerja terbaik sesuai dengan bidang pekerjaan yang akan dikerjakannya.
- b. Menciptakan tata kerja yang terbaik dengan memenuhi syarat-syarat psikologis guna memaksimalkan produktivitas.
- c. Menggunakan pengaruh psikologis agar memperoleh dampak yang paling tepat dalam mendorong karyawan.<sup>23</sup>

### 3. Teori Manajemen Organisasi Klasik

Fayol yang merupakan seorang industrialis Perancis membagi manajemen ke dalam lima unsur yaitu perencanaan, pengorganisasian, pemberian perintah, pengkoordinasian serta pengawasan. Fayol juga membagi kegiatan manajemen menjadi enam bagian yaitu teknik produksi dan manufacturing produk, komersial, keuangan, keamanan, akuntansi serta manajerial. Ia juga mengemukakan prinsip manajemen yaitu adanya spesialisasi dalam pekerjaan, dimana dengan spesialisasi akan meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan kerja agar menghasilkan pekerjaan yang baik dengan usaha yang sama.<sup>24</sup>

Menurutnya karyawan hanya menerima perintah dari atasan agar tidak saling melempar tanggung jawab, jika dilanggar disiplin serta

---

<sup>23</sup> Eko Supeno, "Evolusi Pemikiran Manajemen Sebuah Tinjauan Wren dan Bedeian", Jurnal Program Doktor Ilmu Manajemen Universitas Airlangga Surabaya, Th IV No 1 Januari-Juni 2012.

<sup>24</sup> Sarinah, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta : Deepublish, 2017), h. 24.

stabilitas akan goyah.<sup>25</sup> Pegawai juga harus dapat menyesuaikan diri agar dapat berhasil dengan baik. Jika sering dipindahkan ke lain pekerjaan maka akan mengakibatkan produktivitas pekerja menurun.<sup>26</sup>

#### 4. Teori Manajemen Modern

Teori ini memandang organisasi sebagai kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Deming mempublikasikan sebuah model sistem manajemen komprehensif yang dilandaskan pada gaya manajemen jepang, yang dikenal dengan model Total Quality Management. Model ini menggunakan statistic untuk menganalisis variabilitas proses produksi dalam usaha untuk meningkatkan kualitas produksi secara terus menerus. Sedangkan Joseph Juran menyatakan bahwa saat ini belum banyak perusahaan yang mampu dan mengerti bagaimana mengelola kualitas. Ia memberikan tiga langkah yaitu dengan perencanaan, pemantauan dan peningkatan kualitas. kualitas yang buruk. Kemudian area tersebut dianalisis, setelah itu dibuat solusi dan diimplementasikan.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup>*Ibid*, h. 24.

<sup>26</sup>*Ibid*, h. 25.

<sup>27</sup>Isnaeni Rokhayati, “Perkembangan Teori Manajemen Dari Pemikiran Scientific Management Hingga Era Modern Suatu Tinjauan Pustaka”, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol 15, No 02, 2014.

Dalam sudut pandang islam manajemen diistilahkan menggunakan kata al-tadbir (pengaturan). Kata ini merupakan derivasi dari kata dabbara (mengatur) yang banyak dalam Al-Quran seperti dalam firman Allah SWT surat As Sajdah (05):

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ  
مِّمَّا تَعُدُّونَ ﴿٥٥﴾

*Artinya: Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu. Maksud urusan itu naik kepadanya ialah beritanya yang dibawa oleh malaikat. ayat ini suatu tamsil bagi kebesaran Allah dan keagunganNya.*

## B. Gap Management

### 1. Pengertian Gap Management

Adiwarman A. Karim mendefinisikan *Gap* sebagai perbedaan antara jatuh tempo pricing dari assets (RSA) dan liabilities (RSL) dalam jangka waktu tertentu, sedangkan *Gap management* merupakan suatu strategi untuk memaksimalkan NIM (*Net Income Margin*) melalui siklus pricing (marjin/bagi hasil). Strategi ini pada dasarnya

meliputi komponen-komponen yang variabel dan fixed sesuai dengan fase dan siklus pricing untuk mencapai profitabilitas yang optimal.<sup>28</sup>

RSA adalah aktiva berbunga yang bunganya dapat berubah setelah:

- a. Tanggal jatuh waktu aktiva yang bersangkutan, contoh: surat-surat berharga dan pinjaman yang tingkat bunganya tetap.
- b. Tanggal jatuh waktu peninjauan bunganya (re-pricing date), contoh: surat-surat berharga yang tingkat bunganya mengambang.

RSL adalah pasiva berbunga yang bunganya dapat berubah setelah:

- a. Tanggal jatuh waktu pasivanya yang bersangkutan, contoh: deposito berjangka.
- b. Tanggal tertentu sesuai perjanjian, contoh: dana yang bunganya dikaitkan dengan SIBOR/LIBOR.
- c. Tanggal tertentu sesuai keinginan bank, contoh: jasa giro.

$$\text{Gap} = \text{RSA} - \text{RSL}$$

---

<sup>28</sup> Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), h. 472.

**Tabel 2.1**  
**Pengelompokan RSA dan RSL**

Rate Sensitive Asset	Rate Sensitive Liability
-Penempatan Pada BI	-Giro
-Penempatan Pada Bank Lain -Tagihan <i>Spot</i> dan <i>Forward</i>	-Tabungan
-Surat Berharga -Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-Deposito Berjangka
-Pembiayaan Bagi Hasil	-Pinjaman Antar Bank
-Pembiayaan Sewa	-Obligasi Diterbitkan

*Positive gap* terjadi bila RSA lebih banyak dari RSL dalam suatu periode tertentu. Apabila RSA dan RSL tidak dikelola dengan baik, dapat mengakibatkan turunnya pendapatan bank (*Net Interest Income*). Oleh karena itu, manajemen gap mengusahakan peraturan struktur RSA dan RSL berdasarkan jatuh waktu bunganya dengan tujuan:

- Mengindari kerugian dari gejolak tingkat bunga.
- Mengusahakan pendapatan dalam batas risiko tertentu.
- Menunjang kebutuhan manajemen likuiditas.<sup>29</sup>

Dengan mengacu pada RSA dan RSL di atas, maka gap dapat terbentuk dalam tiga jenis posisi gap yaitu:

---

<sup>29</sup>Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, Arifiandy Permata Veithzal, *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), h. 156-157.



- a. Positive gap (apabila  $RSA > RSL$ ).

Pada positive gap, jika pricing cenderung naik, maka *Net Income Margin* (NIM) akan cenderung meningkat pula. Sebaliknya, apabila pricing cenderung turun, net income margin cenderung menurun pula.

- b. Negative gap (apabila  $RSA < RSL$ ).

Pada negative gap, apabila pricing cenderung meningkat, maka *Net Income Margin* akan cenderung menurun. Sebaliknya jika pricing menurun, net income margin akan cenderung meningkat.

- c. Zero gap (apabila  $RSA = RSL$ ).

Pada zero gap, perubahan pada pricing tidaklah memberikan pengaruh apa pun terhadap *Net Income Margin*.<sup>30</sup>

## 2. Strategi Gap

Biasanya gap yang akan diambil oleh manajemen bank serta arahnya, apakah positive gap atau negative gap tergantung pada tiga hal, yaitu:

- a. Perkiraan arah perkembangan tingkat bunga.
- b. Tingkat keyakinan manajemen terhadap perkiraan tersebut.
- c. Hasrat bank untuk mengambil risiko jika tindakan yang diambil salah.

---

<sup>30</sup> Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), h. 473.

Disamping tiga hal di atas, dalam menentukan strategi gap perlu diperhatikan pula pengaruh besarnya gap terhadap posisi dan likuiditas bank. Strategi *negative gap* yang ditetapkan sebagai antisipasi terhadap turunnya tingkat bunga akan mengurangi likuiditas bank karena jatuh tempo asset akan lebih panjang daripada jatuh tempo *liabilities*-nya. Agar strategi gap suatu bank dapat efektif, harus didukung oleh kebijakan pricing yang sesuai dan infrastruktur yang dapat memberikan data RSA dan RSL dengan cepat, tepat dan kontinu untuk keperluan analisis. Dengan demikian profesionalnya bank dalam ALMA, penggunaan *gap management software* untuk melakukan analisis dan *scenario interest rate* akan menjadi hal yang umum.<sup>31</sup>

### 3. Pengaruh Strategi Gap Terhadap Pendapatan

Besar gap akan menentukan besarnya potensi keuntungan atau kerugian karena perubahan tingkat bunga. Oleh karena itu, dalam menentukan strategi gap senantiasa dipertimbangkan risiko yang akan dihadapi, yakni dengan menetapkan target/limit risiko sampai pada tingkat tertentu yang dapat diterima.<sup>32</sup>

## C. Asset And Liability Management

### 1. Pengertian Asset and Liability Management (ALMA)

Menurut Muhamad *Asset and liability management* merupakan serangkaian tindakan dan prosedur yang dirancang untuk mengontrol

---

<sup>31</sup>*Ibid*, h. 157.

<sup>32</sup>*Ibid*, h. 158.

posisi keuangan. Isu-isu keamanan dan kesehatan merupakan bagian penting dari definisi ini. Namun, koperasi kredit mengakui perlunya pendapatan yang konsisten untuk membantu pertumbuhan dan pelayanan seimbang dengan faktor lain. Dengan demikian, tujuan dari ALMA adalah untuk menjaga kesehatan bank yang dapat diukur dengan CAMEL serta melakukan antisipasi terhadap perubahan eksternal yang berkaitan dengan inflasi dan tingkat suku bunga serta perubahan atas nilai tukar mata uang, selain itu ALMA dimaksudkan agar bank memperoleh net income yang optimal bagi bank dengan pengendalian yang tepat atas aktiva dan pasiva bank diharapkan bank dapat memperoleh pendapatan dari kegiatannya tersebut.<sup>33</sup>

Menurut Adiwarman A. Karim dalam bukunya, ALMA juga bisa diartikan sebagai suatu proses dari perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan yang berfungsi sebagai pengendalian aktiva dan pasiva secara terpadu yang saling berhubungan dalam usaha mencapai keuntungan bank.<sup>34</sup>

Dalam mengelola asset dan liabilitas bank, ada dua pendekatan yang sering digunakan, yaitu: *pool of funds approach* dan *asset allocation approach*. Untuk *pool of funds approach* pendekatan ALMA ini didasarkan pada asumsi bahwa dana bank yang diperoleh dari berbagai sumber diperlukan sebagai dana tunggal sehingga

---

<sup>33</sup> Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), h. 198.

<sup>34</sup> Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), h. 471.

sumber dana tidak lagi diidentifikasi secara individual. Oleh karena itu, dana yang dikelola bank menurut pendekatan ini tidak lagi dibedakan jenis dan sifat sumber dana, jangka waktu serta biaya dan masing-masing bank. Selanjutnya dana tersebut dialokasikan ke dalam berbagai bentuk berdasarkan prioritas dan strategi penggunaan dana bank.

Sedangkan *asset allocation approach* merupakan koreksi atas konsep pendekatan asset-liabilitas yang sebelumnya, konsep ini sering pula disebut dengan *conversion of funds approach*, pada dasarnya konsep ini menyatakan bahwa tidaklah realistis menganggap total dana yang dihimpun bank merupakan suatu sumber dana tunggal, karena dalam kenyataannya masing-masing sumber dana memiliki sifat sendiri, oleh karena itu, dalam prioritas pengalokasiannya, sumber-sumber dana harus diperlakukan secara individu dengan mempertimbangkan karakteristik masing-masing sumber dana. Dana yang memiliki sifat perputaran cukup tinggi hendaknya penggunaannya diprioritaskan dalam cadangan primer dan sekunder. Sedangkan dana yang perputarannya relative rendah pengalokasiannya dapat diprioritaskan pada pemberian kredit dan aktiva jangka panjang lainnya.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Muhamad, *Op.cit*, h. 199.

## 2. Tujuan *Asset And Liability Management* (ALMA)

Tujuan *asset and liability management* pada umumnya adalah sebagai berikut:

- a. Pertumbuhan bank yang wajar.
- b. Pendapatan/laba yang maksimal.
- c. Menjaga likuiditas yang memadai.
- d. Membentuk cadangan untuk berjaga-jaga atas hal-hal tertentu yang mungkin terjadi.
- e. Memelihara/menjaga dana masyarakat yang dipercayakan melalui kegiatan bank yang wajar.
- f. Memenuhi kebutuhan masyarakat akan kredit.<sup>36</sup>

## 3. Fungsi Utama *Asset and Liability Management* (ALMA)

Terdapat empat fungsi utama *Asset and Liability Management*, yaitu:

- a. *Manajemen Likuiditas*

*Manajemen likuiditas* memiliki tujuan untuk memaksimumkan pendapatan dengan tetap meminimumkan risiko likuiditas sehingga tidak terjadi kekurangan kas, diatasi dengan menjual (likuiditas) aktiva atau mencari dana dengan biaya/syarat-syarat yang tidak merugikan pihak bank itu sendiri.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup>Sri Hayati, *Manajemen Asset & Liabilitas (ALMA) Untuk Bank Perkreditan Rakyat Dan Lembaga Keuangan Mikro*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017), h. 9.

<sup>37</sup> Frianto Pandia, *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), h. 191.



b. *Gap Management*

*Gap Management* memiliki tujuan untuk mencapai pendapatan yang maksimum dengan tetap meminimumkan risiko yang berkaitan dengan ketidaktepatan dalam struktur “*maturity*” dari aktiva dan pasiva yang dimiliki oleh bank.<sup>38</sup>

c. *Foreign Exchange Position Management*

*Foreign Exchange Position Management* memiliki tujuan untuk mencapai pendapatan yang optimal dengan tetap meminimumkan risiko kerugian yang akan terjadi sebagai akibat dari adanya perubahan kurs valuta asing.<sup>39</sup>

d. *Earning and Investment Management*

Proses ALMA harus mampu menyediakan masukan bagi pimpinan bank dalam menentukan struktur neraca dan strategi penentu tarif bunga.<sup>40</sup>

4. Kebijakan *Asset and Liability Management* pada Bank Syariah

Bank pada hakikatnya adalah lembaga intermediasi antara penabung dan investor. Tabungan hanya akan berguna apabila diinvestasikan, sedangkan para penabung tidak dapat diharapkan untuk sanggup melakukannya sendiri dengan terampil dan sukses. Nasabah

---

<sup>38</sup>*Ibid*, h. 192.

<sup>39</sup>*Ibid*, h. 192.

<sup>40</sup>*Ibid*, h. 193.

mau menyimpan dananya di bank karena ia percaya bahwa bank dapat memilih alternative investasi menarik. Proses pemilihan investasi itu harus dilakukan dengan seksama karena kesalahan dalam pemilihan investasi akan membawa akibat bank tidak bisa memenuhi kewajibannya kepada para nasabah. Pada umumnya, bank mengkoordinasikan fungsi tersebut melalui apa yang disebut dengan *asset-liability management committee* atau disingkat dengan ALCO. Fokus management asset dan liabilitas adalah mengkoordinasikan portofolio asset-liabilitas bank dalam rangka memaksimalkan profit bagi bank dan hasil yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam jangka panjang dengan memerhatikan kebutuhan likuiditas dan kehati-hatian.<sup>41</sup>

Prastimoyo, mengatakan bahwa fokus atau tujuan management asset dan liabilitas adalah mengoptimalkan pendapatan dan menjaga agar risiko tidak melampaui batas yang dapat ditolerir, di samping itu juga memaksimalkan harga pasar dari ekuitas perusahaan,<sup>42</sup> sedangkan menurut Bambang, management asset dan liabilitas mempunyai fungsi dan kebijakan dalam menjalankan strategi penentuan harga, baik dalam bidang lending maupun funding.<sup>43</sup>

---

<sup>41</sup>Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), h. 213.

<sup>42</sup> Prastimoyo (1997) dalam Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), h. 213.

<sup>43</sup>Bambang (2000) dalam Muhamad, *Ibid*, h. 213.

## D. Profitabilitas

### 1. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas biasa disebut juga dengan sebagai rentabilitas, selain bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga mempunyai tujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Menurut Kasmir profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.<sup>44</sup>

Menurut Sofyan dalam bukunya “*Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*” menjelaskan bahwa, profitabilitas juga dapat diartikan sebagai rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.<sup>45</sup>

### 2. Rasio profitabilitas

Rasio-rasio yang termasuk rasio profitabilitas adalah:

#### a. *Gross Profit Margin* (Margin Laba Kotor)

*Gross profit margin* menurut Agnes Sawir adalah rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengidentifikasi kemampuan perusahaan untuk

<sup>44</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta:PT Rajagrafindo Persada, 2012), h. 196.

<sup>45</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta:PT Rajagrafindo Persada, 2011), h.304.

berproduksi secara efisien.<sup>46</sup> Menurut Lukman Syamsuddin dalam bukunya, *Gross profit margin* juga dapat diartikan sebagai persentase laba kotor yang dibandingkan dengan sales. Semakin besar *gross profit margin* maka semakin baik pula keadaan operasi perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relative lebih rendah dibandingkan dengan sales, demikian pula sebaliknya, semakin rendah *gross profit margin* maka semakin kurang baik pula operasi perusahaan.<sup>47</sup>

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{penjualan} - \text{harga pokok penjualan}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

b. *Return on Asset (ROA)*

Muhamad mendefinisikan *Return on Asset* sebagai rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. ROA adalah gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan.<sup>48</sup>

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{laba}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

<sup>46</sup> Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), h. 18.

<sup>47</sup> Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2009), h. 61.

<sup>48</sup> Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), h. 254.

c. *Return on Equity* (ROE)

ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham, untuk mengetahui efektivitas pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan.<sup>49</sup>

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{equitas}} \times 100\%$$

d. *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Rasio ini mencerminkan efisiensi seluruh bagian, yaitu produksi, personalia, pemasaran, dan keuangan yang ada dalam perusahaan.<sup>50</sup>

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

---

<sup>49</sup> I Made Sudana, *Teori Dan Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: Erlangga, 2015), h.25.

<sup>50</sup> *Ibid*, h. 26.



### 3. Profitabilitas Dalam Pandangan Islam

#### a. Profitabilitas Dalam Al-Qur'an dan Hadist

Sebagai seorang muslim yang beriman kepada Allah SWT Sang Pencipta Yang Maha Pengatur segala kehidupan kita di dunia, wajib pula kita mengimani apa yang ada di dalam Al-Qur'an. Allah SWT telah menciptakan islam sebagai agama yang sempurna, dengan adanya Al-Qur'an sebagai kalamullah dan sebagai pedoman hidup kita di dunia tanpa keraguan didalamnya. Seperti dalam Q.S An-Nahl ayat 89:

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِنْ أَنْفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَى هَؤُلَاءِ  
وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تَبْيِينًا لِكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَى لِلْمُسْلِمِينَ ﴿٨٩﴾

Artinya: “(Dan ingatlah) akan hari (ketika) kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. Dan kami turunkan kepadamu Al Kitab (Al-Qur'an) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri”. (Q.S. An-Nahl [16]: 89).<sup>51</sup>

<sup>51</sup> Al-Quran dan Terjemahnya, Al-Jumanatul Ali, (Bandung: CV Penerbit J-ART).

#### b. Profitabilitas Dalam Islam

Para informan berpendapat bahwa profitabilitas dalam islam merupakan profit yang dicapai dengan tujuan atau orientasi yang sama, yaitu akhirat. Untuk mencapai tujuan akhirat tersebut kita membutuhkan jalan yang harus dilalui, yaitu jalan yang sesuai dengan yang diperintahkan oleh Allah SWT. Sudah menjadi kewajiban kita bagi setiap muslim untuk mengikuti firman Allah SWT dan sabda Rasul-Nya. Profitabilitas dalam perspektif islam yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadist, menjadi acuan kita dalam mencapai tujuan profitabilitas tanpa meninggalkan orientasi akhirat. Profitabilitas dalam perspektif islam mempunyai aspek lain diluar dari tujuan materi, yaitu dalam aspek non materi dimana kehidupan di dunia hanya bersifat sementara dan dimanfaatkan untuk mengumpulkan bekal untuk kehidupan yang abadi kelak, seorang muslim tujuan yang dituju hanyalah akhirat. Profitabilitas yaitu keberkahan dan keridhaan Allah SWT. Karena materi yang kita dapat tanpa adanya aspek keberkahan dan keridhaan dari Allah SWT hanyalah menjadi sebuah kesenangan sesaat di dunia, tidak akan ada nilai ibadahnya. Dalam hal pencapaian keberkahan dan keridhaan Allah SWT , terdapat hal yang harus dilakukan oleh umat muslim, dimulai sesuai dengan syariah Allah SWT yaitu modal dan jalan yang

halal, memperhatikan pendistribusian profit melalui mekanisme ZISWAF dan memperhatikan kemaslahatan umat. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dalam perspektif islam bersifat *intangible*, tidak terlihat tapi dapat dirasakan, memiliki dampak yang besar serta berorientasikan akhirat.<sup>52</sup>

## E. Bank Syariah

### 1. Pengertian Bank Syariah

Menurut Undang-Undang No. 21 tahun 2008, Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.<sup>53</sup>

Menurut Muhamad, Bank islam atau selanjutnya disebut dengan bank syariah didefinisikan sebagai bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank islam atau biasa disebut dengan bank tanpa bunga adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadis Nabi Saw. Atau dengan kata lain, bank islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa

---

<sup>52</sup>Putri Pratama, Jaharuddin, Rekonstruksi Konsep Profitabilitas Dalam Perspektif Islam, Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta, Vol. 2, No. 2, Maret 2018.

<sup>53</sup>Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, h. 3.

lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariah islam.<sup>54</sup>

Bank syariah adalah bank yang berasaskan, antara lain pada asas kemitraan, keadilan, transparansi dan universal serta melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah. Kegiatan bank syariah merupakan implementasi dari prinsip ekonomi islam dengan karakteristik, antara lain:

- a. Pelarangan riba dalam berbagai bentuk.
- b. Tidak mengenal konsep nilai waktu dari uang (*time value of money*).
- c. Konsep uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditas.
- d. Tidak diperkenankan melakukan kegiatan yang bersifat spekulatif.
- e. Tidak diperkenankan menggunakan dua harga untuk satu barang.
- f. Tidak diperkenankan dua transaksi dalam satu akad.<sup>55</sup>

Bank syariah juga memiliki tujuan atau berorientasi tidak hanya pada profit saja tetapi juga didasarkan pada falah (*falah oriented*). Selain berfungsi sebagai perantara antara pihak yang kelebihan dana

---

<sup>54</sup> Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), h. 2.

<sup>55</sup> *Ibid*, h. 5.

dengan pihak yang kekurangan dana bank syariah juga berfungsi sebagai manajer investasi dan investor.<sup>56</sup>

## 2. Dasar Hukum Bank Syariah

### a. Undang-undang nomor 21 tahun 2008

Undang-undang nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah mengatur mengenai penyelesaian sengketa ini. Dalam UU yang baru ini dijelaskan lebih spesifik lagi mengenai tata kelola perbankan syariah yang baik, prinsip kehati-hatian dan pengelolaan risiko. Tata kelola yang baik (GCG) mencakup prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, professional dan kewajaran dalam menjalankan kegiatan operasional bank. Dalam prinsip kehati-hatian bank syariah diwajibkan untuk menempuh cara-cara yang tidak merugikan nasabah, yaitu dengan wajib mentaati ketentuan mengenai batas maksimum pemberian pembiayaan.<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup> Akhmad Mujahidin, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 18.

<sup>57</sup> Choiriyah, *Hukum Perbankan dan Perasuransian Indonesia Dalam Perspektif Hukum Islam*, Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Vol. 6 No. 3 2019.

### 3. Produk-produk Bank Syariah

Secara garis besar pengembangan produk bank syariah dikelompokkan menjadi tiga kelompok yaitu: produk penyaluran dana, produk penghimpun dana dan produk jasa.<sup>58</sup>

#### a. Penyaluran Dana

##### 1) Pinsip jual beli

Jual beli dilaksanakan karena adanya pemindahan kepemilikan barang. Keuntungan bank disebutkan di depan dan termasuk harga dari harga yang dijual.<sup>59</sup>

##### 2) Prinsip sewa

Sewa adalah kesepakatan pemindahan hak guna atas barang atau jasa tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa. Dalam hal ini bank menyewakan peralatan kepada nasabah dengan biaya yang telah ditetapkan secara pasti sebelumnya.

##### 3) Prinsip bagi hasil

Dalam prinsip bagi hasil terdapat dua macam produk, yaitu:

- a) *Musyarakah*, adalah kerjasama antara dua orang atau lebih untuk suatu usaha dimana keduanya saling memberikan kontribusi baik itu dana, barang skill, ataupun asset-asset lainnya. Jika terdapat keuntungan atau kerugian dibagi sesuai dengan kesepakatan bersama.

---

<sup>58</sup>Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), h. 28.

<sup>59</sup>*Ibid*, h. 29.



b) *Mudharabah*, adalah kerjasama antara dua orang atau lebih untuk suatu usaha dimana pihak satu memberikan modal dan pihak lainnya menjadi pengelola dengan perjanjian pembagian keuntungan.<sup>60</sup>

b. Penghimpun Dana

1) Prinsip wadiah

Penerapan prinsip wadiah yang dilakukan adalah *wadiah yad dhamanah* yang diterapkan pada rekening produk giro, dimana pihak yang dititipi (bank) bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan sehingga ia boleh memanfaatkan harta titipan tersebut. Sedangkan pada *wadiah yad amanah* harta titipan tidak boleh dimanfaatkan oleh yang dititipi.

2) Prinsip mudharabah

Dalam prinsip mudharabah, penyimpan atau deposan bertindak sebagai pemilik modal sedangkan bank bertindak sebagai pengelola. Dana yang tersimpan kemudian oleh bank digunakan untuk melakukan pembiayaan, dalam hal ini apabila bank menggunakannya untuk pembiayaan mudharabah, maka bank bertanggung jawab atas kerugian yang mungkin terjadi.<sup>61</sup>

---

<sup>60</sup>*Ibid*, h. 30.

<sup>61</sup>*Ibid*, h. 31.

### c. Jasa Perbankan

Selain dapat melakukan kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana, bank juga dapat memberikan jasa kepada nasabah dengan mendapatkan imbalan berupa sewa atau keuntungan, jasa tersebut antara lain:

#### 1) Sharf (jual beli valuta asing)

Sharf adalah jual beli mata uang yang tidak sejenis namun harus dilakukan pada waktu yang sama (spot).

#### 2) Ijarah (sewa)

Kegiatan ijarah ini adalah menyewakan simpanan (*safe deposit box*) dan jasa tata laksana administrasi dokumen (*custodian*), dalam hal ini bank mendapatkan imbalan sewa dari jasa tersebut.<sup>62</sup>

### F. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian sebelumnya dijelaskan beberapa hal sebagai berikut:

1. Yasykur Suchairyawan, dengan judul “Pengaruh Implementasi Asset Liability Management (ALMA) Terhadap Risiko Modal Pada Bank BPD Seluruh Indonesia”

Variabel pada penelitian ini adalah Implementasi Asset Liability Management (x), Risiko Modal Pada Bank BPD (y). Peneliti

---

<sup>62</sup>*Ibid*, h. 32.

menggunakan metode analisis regresi liner berganda dan dari hasil pengujian secara simultan menyimpulkan bahwa variabel dari ALMA berpengaruh secara bersama-sama terhadap risiko modal. Hal tersebut dapat dilihat dari tingkat signifikan yang berada di bawah 5%.<sup>63</sup>

2. Alip Prasetya, dengan judul “Peran Asset and Liability Management (ALMA) Terhadap Peningkatan Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bandar Lampung”

Variabel pada penelitian ini adalah Asset and Liability Management (x), Peningkatan Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bandar Lampung (y). Berdasarkan hasil dan analisis penerapan ALMA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bandar Lampung berpedoman pada aturan BI/OJK. Meskipun berpedoman pada peraturan yang ada, manajemen juga memiliki metode agar asset dan liabilitas bank dapat dikelola dengan baik. Metode yang digunakan yaitu *Pool Of Funds Approach* dan *Allocation Approach*. Dari kedua metode tersebut BPRS Bandar Lampung lebih sering menggunakan metode *Pool Of Funds Approach* karena pendekatan ini dianggap lebih efektif.<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup>Yasykur Suchairyawan, Pengaruh Implementasi *Asset Liability Management* (ALMA) Terhadap Risiko Modal Pada Bank BPD Seluruh Indonesia, (Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Hasanuddin Makassar, skripsi tidak diterbitkan, 2013), h. 75.

<sup>64</sup> Alip Prasetya, Peran Asset and Liability Management (ALMA) Terhadap Peningkatan Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bandar Lampung, (Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, skripsi tidak diterbitkan, 2018), h. 100.

3. Ely Choirun Ni'mah, dengan judul “Pengaruh Management GAP Pada Asset and Liability Management Terhadap Net Profit Margin Bank Syariah di PT Bank Negara Indonesia Syariah dan Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2017”.

Variabel pada penelitian ini adalah Management Gap pada Asset and Liability Management (x), Terhadap Net Profit Margin Bank Syariah di PT Bank Negara Indonesia Syariah Dan Bank Syariah Mandiri (y). Berdasarkan hasil pengujian statistik dan analisis laporan keuangan dapat disimpulkan bahwa PT BNI Syariah teruji lebih kuat pengaruh manajemen gap pada ALMA terhadap net profit margin dibandingkan PT Bank Syariah Mandiri. Hal ini menyatakan bahwa karena bank lebih merendahkan tingkat sensitivitasnya liabilitas bank yakni jangka waktu pendek, maksimal adalah 1 tahun. Maka dengan semakin rendahnya jumlah pembiayaan yang dikeluarkan maka semakin rendah pula risiko yang ada.<sup>65</sup>

---

<sup>65</sup>Ely Choirun Ni'mah, Pengaruh *Management GAP* Pada *Asset and Liability Management* Terhadap *Net Profit Margin* Bank Syariah di PT Bank Negara Indonesia Syariah dan Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2017, (Tulungagung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, skripsi tidak diterbitkan, 2018), h. 105.

4. Lisna Yuniarti dan Dr. Nurdin, dengan judul “Pengaruh Manajemen Gap Pada Asset and Liability Management Terhadap Net Profit Margin Bank Syariah Pada PT Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2017”.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa manajemen gap mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *net profit margin* pada PT Bank Syariah Mandiri periode 2015-2017. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis penelitian berasumsi bahwa terdapat pengaruh antara manajemen gap terhadap *net profit margin* PT Bank Syariah Mandiri. Manajemen gap sudah dilakukan dengan baik, menunjukkan tetap terpeliharanya kepercayaan nasabah kepada PT Bank Syariah Mandiri. Dilihat dari posisi gap periode 2015-2017 hasilnya positif gap ( $RSA > RSL$ ) dimana dalam hubungan posisi gap tingkat bunga naik dengan itu pendapatan pun naik pula.<sup>66</sup>

#### G. Kerangka Pemikiran

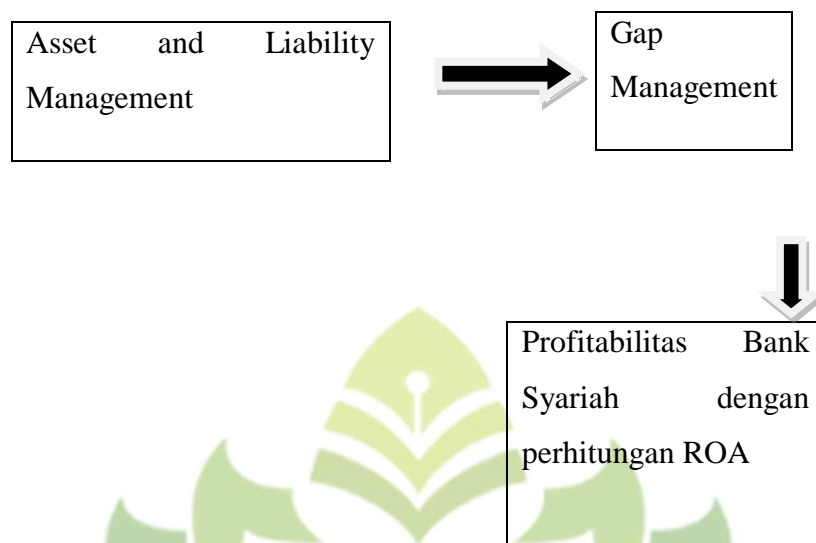
Kerangka pikir merupakan sintesa mengenai hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikan, selanjutnya dianalisis

---

<sup>66</sup>Lisna Yuniarti, Dr. Nurdin, Pengaruh Manajemen Gap Pada *Asset And Liability Management* Terhadap *Net Profit Margin* Bank Syariah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2017, Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Bandung, Vol. 5, No. 1, Tahun 2019.

secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti.<sup>67</sup>

**Gambar 2.1**



Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, dapat diuraikan bahwa *asset and liability management* (ALMA) memiliki salah satu bagian terpenting yaitu *gap management* yang dapat mempengaruhi profitabilitas Bank Syariah dilihat dari perhitungan *return on asset* (ROA). *Gap management* itu sendiri merupakan suatu strategi untuk memkasimalkan NIM (*Net Income Margin*) melalui siklus pricing (margin/bagi hasil). Besar kecilnya gap akan menentukan besarnya potensi keuntungan atau kerugian karena perubahan tingkat bagi hasil.

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 89.



## H. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah, sehingga harus diuji secara empiris. Hipotesis berasal dari kata “*hypo*” yang berarti di bawah dan “*thesa*” yang berarti kebenaran. Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara dari permasalahan penelitian yang biasa dirumuskan dalam bentuk yang dapat diuji secara empirik. Dalam suatu penelitian, hipotesis merupakan pedoman karena data yang dikumpulkan adalah data yang berhubungan dengan variabel-variabel yang dinyatakan dalam hipotesis tersebut.<sup>68</sup>

Dari uraian di atas maka rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ho : Tidak terdapat pengaruh *Gap Management* pada *Asset and Liability Management* terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.
2. Ha : Terdapat pengaruh *Gap Management* pada *Asset and Liability Management* terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Lisna Yuniarti dan Dr. Nurdin, dengan judul: *Pengaruh Manajemen Gap Pada Asset and Liability Management Terhadap Net Profit Margin Bank Syariah Pada PT Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2017*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa manajemen gap mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *net profit*

---

<sup>68</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 50.

*margin* pada PT Bank Syariah Mandiri periode 2015-2017. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis penelitian berasumsi bahwa terdapat pengaruh antara manajemen gap terhadap *net profit margin* PT Bank Syariah Mandiri.<sup>69</sup>



---

<sup>69</sup>Lisna Yuniarti, Dr. Nurdin, Pengaruh Manajemen Gap Pada *Asset And Liability Management* Terhadap *Net Profit Margin* Bank Syariah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2017, Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Bandung, Vol. 5, No. 1, Tahun 2019.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim, 2016, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT RajagrafindoPersada.
- Agnes Sawir, 2003, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Jakarta: PT GramediaPustakaUtama.
- Akhmad Mujahidin, 2016, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: RajawaliPers.
- Alip Prasetya, Peran Asset and Liability Management (ALMA) Terhadap Peningkatan Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bandar Lampung, Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, skripsi tidak diterbitkan, 2018.
- Anwar Sanusi, 2011, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Jakarta : Salemba Empat.
- Bambang, 2000 dalam Muhammad, 2014, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: PT RajagrafindoPersada.
- Burhan Rifuddin, St. Atikah Dwiyantri, *Pengaruh Asset Liability Management Terhadap Kinerja Bank, Studi Komparatif Pada PT. Bank Rakyat Indonesia, TBK. Dan PT. Bank BRISYARIAH*, Jurnal Of Institution And Sharia Finance, Vol. 1 Juni 2018.
- Choiriyah, Hukum Perbankan dan Perasuransian Indonesia Dalam Perspektif Hukum Islam, Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Vol. 6 No. 3 2019.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2011, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Eko Supeno, “Evolusi Pemikiran Manajemen Sebuah Tinjauan Wren dan Bedeian”, Jurnal Program Doktor Ilmu Manajemen Universitas Airlangga Surabaya, Th IV No 1 Januari-Juni 2012.

Ely Choirun Ni'mah, Pengaruh *Management GAP* Pada *Asset and Liability Management* Terhadap *Net Profit Margin* Bank Syariah di PT Bank Negara Indonesia Syariah dan Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2017, Tulungagung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, skripsi tidak diterbitkan, 2018.

Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, 2010, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, Yogyakarta: CV. Andi.

Frianto Pandia, 2012, *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*, Jakarta: PT RinekaCipta.

Hanafi Mamduh, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

I Made Sudana, 2015, *Teori Dan Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: Erlangga.

Imam Ghozali, 2016, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 23*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Cet VIII.

Ismail, 2011, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Prenadamedia Group.

Isnaeni Rokhayati, "Perkembangan Teori Manajemen Dari Pemikiran Scientific Management Hingga Era Modern Suatu Tinjauan Pustaka", Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol 15, No 02, 2014.

Kasmir, 2012, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT RajagrafindoPersada.

Khotibul Umam Dan Setiawan Budi Utomo, 2017, *Perbankan Syariah*, Jakarta: PT RajagrafindoPersada.

LisnaYunianti, Dr. Nurdin, Pengaruh Manajemen Gap Pada *Asset And Liability Management* Terhadap *Net Profit Margin* Bank Syariah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2017, Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Bandung, Vol. 5, No. 1, Tahun 2019.

Lukman Syamsuddin, 2009, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: PT RajagrafindoPersada.

M. Iqbal Hasan, 2002, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia.

Muhamad, 2014, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: PT RajagrafindoPersada.

Novalia, Muhamad Syazali, 2014, *Olah Data Penelitian Pendidikan*, Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja.

Prastimoyo, 1997 dalam Muhamad, 2014, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: PT RajagrafindoPersada.

Priyono, 2007, *Pengantar Manajemen*, Taman Sidoarjo : Zifatama Publisher.

Putri Pratama, Jaharuddin, Rekonstruksi Konsep Profitabilitas Dalam Perspektif Islam, Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta, Vol. 2, No. 2, Maret 2018.

Sarinah, 2017, *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta : Deepublish.

Slamet Riyadi, 2006, *Banking Assets and Liability Management*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Sofyan Syafri Harahap, 2011, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* Jakarta: PT RajagrafindoPersada.

Sri Hayati, 2017, *Manajemen Asset & Liabilitas (ALMA) Untuk Bank Perkred. Rakyat Dan Lembaga Keuangan Mikro*, Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Sugiarto, 2017, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Cetakan Pertama Bandung, Alfabeta.

Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sukardi, 2012, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Bumi Aksara.

Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

V. Wiratna Sujarweni, 2015, "*SPSS untuk Penelitian*", Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, Arifiandy Permata Veithzal, 2013, *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Yasykur Suchairyan, Pengaruh Implementasi *Asset Liability Management* (ALMA) Terhadap Risiko Modal Pada Bank BPD Seluruh Indonesia, Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Hasanuddin Makassar, skripsi tidak diterbitkan, 2013.

Bank Syariah Mandiri, *Profil Perusahaan*, diakses pada 16 Juli 2020.

Bank Muamalat Indonesia, "*Profil Perusahaan*", diakses pada 16 Juli 2020.

Bank BRI Syariah, "*Profil Perusahaan*", diakses pada 16 Juli 2020.

Bank BNI Syariah, "*Sejarah BNI Syariah*", diakses pada 16 Juli 2020.

Bank Panin Dubai Syariah, "*Profil Perusahaan*", diakses pada 16 Juli 2020.

Bank BJB Syariah, "*Profil*", diakses pada 16 Juli 2020.

Bank Syariah Bukopin, "*Profil Perusahaan*", diakses pada 16 Juli 2020.

Bank BCA Syariah, "*Profil Perusahaan*", diakses pada 17 Juli 2020.

Bank Maybank Syariah, "*Profil Perusahaan*", diakses pada 17 Juli 2020.

Bank Victoria Syariah, "*Profil Perusahaan*", diakses pada 17 Juli 2020.

Bank Aceh Syariah, "*Sejarah Singkat*", diakses pada 17 Juli 2020.